

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Umum Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang kegiatan operasionalnya menghimpun dan menyalurkan dana di mana dalam sistem keuangannya berdasarkan pada prinsip syariah.² Sistem keuangan bank syariah memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kegiatan perekonomian jangka panjang.

Bank Umum Syariah bertugas untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana dengan berbagai macam jenis pembiayaan. Bank Umum Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman. Sehingga hal ini akan mempengaruhi pada pertumbuhan total aset pada Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu menjaga kestabilan sistem keuangannya.³

Aset adalah keseluruhan harta yang dimiliki Bank Umum Syariah dalam jangka waktu tertentu.⁴ Bank syariah harus mampu meningkatkan asetnya karena pertumbuhan aset sangat penting. Aset bank syariah menjadi tolak ukur untuk melihat seberapa besar pangsa pasar yang dimiliki oleh bank tersebut dalam perekonomian. Selain itu, besar kecilnya aset bank syariah akan

² Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikhrul Hakim, 2008), hal. 14

³ Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 29

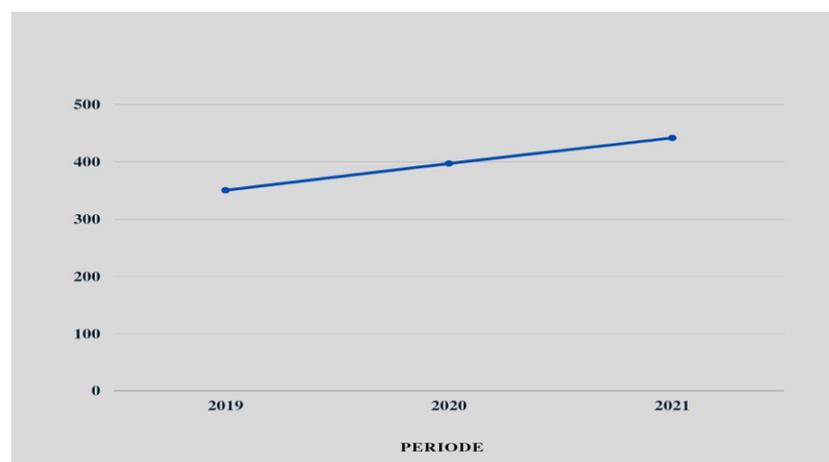
⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 39

berdampak pada skala ekonomi dari bank tersebut. Jika skala ekonomi rendah, maka akan menyebabkan kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh.

Adanya pertumbuhan total aset pada Bank Umum Syariah menjadikan salah satu indikator yang menentukan kontribusi bank syariah bagi perbankan nasional dan sebagai suatu potensi besar kecilnya pendapatan bank tersebut. Total aset dapat disimpulkan sebagai seluruh total harta yang dimiliki oleh bank syariah yang digunakan sebagai penunjang operasional kegiatan bank tersebut.⁵

Berikut ini pertumbuhan total aset pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2021:

Gambar 1.1
Total Aset Bank Umum Syariah
(dalam miliar rupiah) Tahun 2019-2021



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Sesuai grafik diatas, total aset pada Bank Umum Syariah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Peningkatan paling tinggi terjadi pada

⁵ Haryono, dkk, *Perbankan Syariah Masa Depan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 86

tahun 2021 yaitu sebesar 441.789 miliar rupiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memberikan antusias yang tinggi terhadap adanya Bank Umum Syariah.

Jika bank bisa mempertahankan dan terus mampu meningkatkan total asetnya, maka bank dianggap mampu mengoptimalkan kinerjanya sehingga masyarakat akan percaya dengan bank tersebut serta mampu bersaing dengan bank lain.⁶

Pertumbuhan total aset pada Bank Umum Syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Semakin besar modal suatu bank, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh sehingga mampu memaksimalkan total aset.⁷ Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan total aset diantaranya total pembiayaan syariah yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah serta *Return on Assets* (ROA).

Faktor pertama yang menjadi pengaruh total aset Bank Umum Syariah adalah total pembiayaan syariah. Menurut Kasmir⁸ pembiayaan syariah adalah kegiatan bank sebagai pendukung investasi yang telah direncanakan. Hasil dari total pembiayaan yang disalurkan bank akan memberikan nilai profitabilitas. Semakin tinggi bank syariah melakukan penyaluran pembiayaan, maka

⁶ Cakti Indra Gunawan, dkk, *Strategi Model Perbankan Syariah Menghadapi Persaingan di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, (Malang: CV. IRDH, 2017), hal. 1

⁷ Masyhud Ali, *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hal. 129

⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 257

semakin besar pendapatan yang akan diperoleh bank sehingga akan berpengaruh pada total aset Bank Umum Syariah.

Hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiayaan syariah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan total aset yaitu Risna⁹ yang menyatakan bahwa total pembiayaan syariah merupakan keseluruhan aset yang disalurkan kepada masyarakat dan akan mendapatkan profitabilitas dari hasil pembiayaan tersebut. Sementara itu menurut Surya¹⁰ yang menyatakan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah sudah tepat sasaran dan akan berdampak pada pertumbuhan total aset bank tersebut. Pembiayaan yang disalurkan mampu memberikan profit yang maksimal dan akan dialokasikan ke aset.

Faktor kedua yang menjadi pengaruh total aset Bank Umum Syariah adalah *Return on Assets* (ROA). Menurut Hanafi¹¹ *Return on Assets* adalah kemampuan bank syariah untuk mengukur besarnya suatu tingkat keuntungan yang diperoleh. ROA yaitu pemanfaatan aktiva sehingga akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan, maka akan baik pula total aset dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, ROA memiliki pengaruh terhadap total aset Bank Umum Syariah.¹²

⁹ Risna, "Analisis Pengaruh Total Pembiayaan dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah di Indonesia Periode 2014-2018", *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi di FSEI*, Vol. 1 No. 1, 2020, hal. 25-44

¹⁰ Surya Tegar Widjiantoro, "Pengaruh Pembiayaan terhadap Aset Perbankan Syariah dengan Non Performing Finance sebagai Variabel Moderating di Indonesia", *Jurnal As Said*, Vol. 1 No. 2, 2021, hal. 72-86

¹¹ Mahmud Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hal. 17

¹² Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 148

Faktor ini telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu yaitu Rurul¹³ yang menyatakan bahwa pemanfaatan aktiva yang besar mempengaruhi kenaikan laba yang diperoleh bank syariah. Sehingga semakin besar ROA akan menunjukkan tinggi laba yang diperoleh. Sementara itu menurut Pipit¹⁴ yang menyatakan bahwa nilai *Return on Assets* (ROA) yang tinggi akan berpengaruh pada keuntungan yang dihasilkan bank itu sendiri. Jika nilai ROA tinggi maka akan berdampak pada profitabilitas dan berpengaruh terhadap total aset. Dan jika nilai *Return on Assets* (ROA) yang rendah, maka juga akan mempengaruhi keuntungan atau laba yang diperoleh.

Dari beberapa penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan total aset pada Bank Umum Syariah dipengaruhi oleh pembiayaan syariah dan *Return on Assets* (ROA). Maka berhubungan dengan penelitian ini, total aset memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan Bank Umum Syariah. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset yaitu total pembiayaan syariah dan *Return on Assets* (ROA). Hal ini menjadi pengaruh Bank Umum Syariah untuk meningkatkan kinerja keuangannya, khususnya dalam total aset.

Penelitian ini dilakukan secara terbatas pada Bank Umum Syariah. Lembaga keuangan ini terus mengalami peningkatan di beberapa bidang di dalamnya. Hal ini kemudian menjadi dasar dalam penelitian ini, sehingga dapat

¹³ Rurul Siti Martini dan Purnama Siddi, "Pengaruh *Return on Assest*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Akuntabel*, Vol. 18 No. 1, 2021, hal. 99-109

¹⁴ Pipit Septiyarina, "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Assets* terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Cendekia Keuangan*, Vol. 1 No. 1, 2022, hal. 57-69

diketahui beberapa faktor yang memberikan pengaruh dalam pertumbuhan total aset pada Bank Umum Syariah.

Sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan total aset pada Bank Umum Syariah. Sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Total Pembiayaan Syariah dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Total Aset Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembiayaan syariah merupakan salah satu modal bagi suatu bank untuk berkembang. Total pembiayaan syariah menjadi salah satu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam peningkatan total aset. Selama periode penelitian ini, pada tahun 2019-2021 terus mengalami kenaikan. Hal ini tentu mempengaruhi pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah.
2. *Return on Assets* merupakan alat yang digunakan sebagai indikator profitabilitas atau keuntungan pada bank. Pada tahun 2019-2021 ROA mengalami ketidakstabilan. Hal ini berpengaruh pada total aset Bank Umum Syariah.
3. Total aset merupakan salah satu bentuk kontribusi atas operasionalnya perbankan. Berdasarkan periode tahun 2019-2021 diketahui bahwa pertumbuhan aset bank terus mengalami kenaikan meskipun tidak sebanding dengan peningkatan aset pada bank konvensional.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah total pembiayaan syariah dan *Return on Assets* (ROA) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah?
2. Apakah total pembiayaan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui secara bersamaan pengaruh total pembiayaan syariah, inflasi, dan *Return on Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh total pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan total aset Bank Umum Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk memberikan ilmu pengetahuan serta untuk mengetahui seberapa besar peranan pengaruh total pembiayaan syariah dan *Return on Assets* (ROA) terhadap total aset pada Bank Umum Syariah.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis dapat diterapkan secara langsung antara lain yaitu:

a. Bagi Bank Umum Syariah

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi bagi perbankan syariah untuk dapat meningkatkan kinerjanya serta meningkatkan strategi perusahaan kedepannya agar terus mengalami peningkatan khususnya pada peningkatan aset.

b. Bagi Praktisi Perbankan

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk pihak praktisi perbankan syariah agar mampu mengoptimalkan kegiatan operasionalnya.

c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara luas serta dapat dijadikan sebagai bentuk karya ilmiah yang

kemudian akan bermanfaat dan berguna khususnya bagi mahasiswa program studi perbankan syariah.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan masalah bertujuan agar peneliti dan pembaca mengetahui cakupan dan memfokuskan pada masalah dari suatu penelitian.

1. Ruang Lingkup

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data tersebut diunggah dan dipublikasikan di website resminya.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini fokus membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset pada Bank Umum Syariah yaitu total pembiayaan syariah dan *Return on Assets* (ROA). Data-data yang digunakan ialah data sekunder pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2021.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk menjelaskan tentang judul penelitian. Penegasan istilah dibagi menjadi dua yaitu definisi konseptual dan operasional.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pengertian teoritis suatu konsep dengan mendeskripsikan variabel. Definisi konseptual dapat menyampaikan konsep sesuai dengan penelitian.¹⁵

a. Total Pembiayaan Syariah

Menurut Veithzal Rizal dan Arifin dalam bukunya *financing* atau disebut pembiayaan adalah pemberian dana oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik sendiri maupun lembaga.¹⁶ Pembiayaan merupakan salah satu tugas utama yang dilakukan oleh perbankan.

b. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Sufian, ROA adalah salah satu alat ukur guna menghitung efektifnya bank serta sebagai alat untuk mengetahui dalam menghasilkan laba atau keuntungan.¹⁷

c. Total Aset

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, total aset merupakan suatu total keseluruhan harta yang dimiliki perbankan dan bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional perbankan.¹⁸

¹⁵ Ade Heryana, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: E-Book tidak Diterbitkan, 2019), hal. 76

¹⁶ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 78

¹⁷ Irma Setyawati, *Bank Umum Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Expert, 2018), hal. 13

¹⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hal. 203

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara mengukur dan mengamati variabel-variabel yang telah didefinisikan secara spesifik.¹⁹

1. Total Pembiayaan Syariah

Total pembiayaan syariah diukur melalui penjumlahan total pembiayaan yang diberikan oleh Bank Umum Syariah kepada masyarakat. Data total pembiayaan syariah diperoleh dari data sekunder laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan.

2. *Return on Assets*

ROA merupakan kemampuan bank syariah untuk memanfaatkan aset yang dimiliki dan menghasilkan keuntungan. ROA diukur melalui perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset. Dalam penelitian ini, data ROA diperoleh dari data sekunder laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui website resmi OJK.

3. Total Aset

Total aset meliputi aktiva produktif, aktiva tetap, serta aktiva lainnya. Pada penelitian ini, data pertumbuhan total diperoleh dari data sekunder laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2019-2021 yang dipublikasikan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan.

¹⁹Ade Heryana, *Buku Ajar Metodologi Penelitian,.....*, hal. 76-77

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian terbagi menjadi beberapa bab yaitu:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bab yang membahas penelitian apa yang akan dilakukan. Bab pendahuluan ini terdiri atas latar belakang; identifikasi masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; ruang lingkup dan batasan masalah; penegasan istilah; dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II: Landasan Teori

Pada bab kajian pustaka ini berisi tentang teori-teori yang membahas mengenai variabel atau sub variabel; kajian penelitian terdahulu; kerangka konseptual; dan hipotesis penelitian.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode dalam bab ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

4. Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini berisi mengenai paparan data yang disajikan dalam topik sesuai pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan temuan penelitian.

5. Bab V: Hasil Pembahasan

Bab ini berisi tentang semua hasil penelitian dari permasalahan yang ada. Bagian ini paling banyak dalam suatu karangan karena membahas mengenai judul yang diajukan peneliti.

6. Bab VI: Penutup

Bab ini menjelaskan tentang rangkuman dari seluruh pembahasan dan kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah peneliti. Terdapat juga saran yang berupa pendapat untuk membenahi penelitian jika kurang lengkap maupun kurang jelas.